## Lampiran 1

## Contoh Ruang Lingkup Mikro Integrasi Mata Pelajaran

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran:

Bahasa Indonesia dan PPKn **Kelas /Semester**: 1/Semester

2 Guru : Tami

Anggraini

Tema : Ayo, Berkebun!

**Topik Materi**: Bercerita

Tanggal

Waktu : 2 x 35menit

Standar

Bahasa Indonesia

Menyimak

• menjawab pertanyaan secara verbal dan non verbal

Berbicara

• bercerita dengan kosakata sederhana

Membaca

• berdiskusi tentang gambar dan beberapa kata yang ada dalam teks

Menulis

menulis pengalaman dan topik tertentu dengan menggunakan kata dan gambar

**PPKn** 

• Menyebutkan contoh penerapan nilai baik terhadap lingkungan

Sikap yang dikembangkan

Kreatif

Bernalar kritis

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu:

• Menjawab pertanyaan literal dan inferensial setelah dibacakan cerita

menceritakan gambar dari buku yang dibaca secara lisan

Menceritakan kembali cerita melalui tulisan dengan menggunakan

Sumber Belajar:

Buku MENGAPA MENANGIS

Media:

Pensil, pensil warna, buku zigzag

Penilaian hasil belajar:

• Tulisan siswa melalui buku zig-zag

• Lembar kerja refleksi nilai baik terhadap lingkungan

Referensi:

Twinkl

	<ul> <li>buku zig-zag.</li> <li>Menyebutkan nilai-nilai baik dari cerita dan menyampaikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan.</li> </ul>	
Kegiatan Pembuka (Alokasi waktu : 10 menit)	Kegiatan Inti (Alokasi waktu 50 menit)	Kegiatan Penutup:
Jenis pengorganisasian siswa (klasikal)	Jenis pengorganisasian siswa (Klasikal)  Siswa mengamati sampul buku MENGAPA MENANGIS? dan	(Alokasi waktu : 10 menit) Jenis pengorganisasian siswa (Klasikal)
<ul><li>Hook</li><li>Siswa mengamati tanaman yang dibawa oleh guru</li></ul>	menjawab pertanyaan guru : "Menurutmu, apa isi cerita buku ini?", "Apakah kamu pernah mengalaminya?"  • Siswa menyimak guru saat membaca cerita dan menjawab pertanyaan yang diajukan.	Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi tentang nilai-nilai yang dipelajari dari cerita dan kapan mereka dapat
<ul> <li>Siswa membuat         pertanyaan tentang         tanaman dan guru         menulisnya di papan tulis</li> <li>Guru menyampaikan kepada</li> </ul>	Jenis pengelompokan siswa (berpasangan)  Berpasangan, siswa saling menceritakan kembali isi cerita Guru berkeliling untuk mengonfirmasi diskusi siswa.	menerapkannya.
siswa bahwa mungkin pertanyaan mereka akan terjawab melalui cerita yang akan dibacakan oleh guru.	Jenis pengelompokan siswa (individu)  • Guru membagikan buku zig-zag kepada setiap siswa • Menggunakan pensil dan pensil warna, siswa menceritakan kembali isi	
	cerita melalui gambar dan tulisan (disertai dengan gambar bagian tumbuhan sesuai cerita)  • Hasil kerja siswa dipajangkan di pojok kelas sehingga saat siswa istirahat mereka dapat saling membacanya.	

## Rubrik Penilaian Buku Zig-Zag

Kriteria/level	Sudah berkembang	Sedang Berkembang	Membutuhkan Bantuan
Gambar	Seluruh gambar detail dan sesuai cerita.	Seluruh gambar detail dan sesuai cerita. Siswa menggambar dengan sedikit bantuan.	Siswa menggambar dengan bantuan.
Penulisan kata	Kata yang dirangkai sudah menyerupai kalimat.	Menuliskan beberapa kata, namun belum menjadi satu kesatuan.	Tidak ada kata yang ditulis lengkap.
Ejaan	Seluruh kata ditulis dengan benar.	Sebagian kata ditulis dengan ejaan yang benar.	Sebagian kecil kata ditulis dengan ejaan yang benar.

Nama Guru : Kelas :	Mata Pelajaran: Hari/tanggal :
Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi?	
Apa yang sudah berjalan dengan baik?	
Apa yang masih perlu ditingkatkan?	
Luda Baran Baran	
Apa yang akan dilakukan untuk perbaikan pembelajaran selanjutny	ya?
Tanda Tan	ngan Guru
	<del></del>

Lampiran 2 Contoh Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional

# A. Pengembangan Profesional

Bentuk Pendampingan dan Pengembangan Profesional	Strategi/teknik Pendampingan dan Pengembangan Profesional	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Understanding By	Challenge Session	Semester 1:	Direktur Pendidikan	Membekali dan
Design (UBD)		22 Juni-3 Juli 2021	Kepala Sekolah	mendampingi guru dalam
		Semester 2:	Litbang	merancang program dengan
		4-8 Januari 2021	Guru	pendekatan backward design.
Asesmen: Rubrik	Challenge Session	23-27 November 2021	Direktur Pendidikan	Melakukan penguatan dalam
			Kepala Sekolah	merancang tugas kinerja dan
			Litbang	rubrik penilaian
			Guru	
Display	Berbagi Praktik Baik	25 Mei 2021	Direktur Pendidikan	Melakukan penguatan
	Diskusi		Kepala Sekolah	tentang teknik
			Litbang	memajang karya siswa
			Guru	
Literasi dan Numerasi	Workshop	6 Februari 2021	Direktur Pendidikan	menyelenggarakan sesi
			Kepala Sekolah	bincang orang tua dan
			Litbang	guru
				untuk menyeleraskan cara

			Guru	pandang (meeting of minds)
			Orang Tua	dan pola pendampingan
				belajar numerasi dan literasi
Pembelajaran Inkuiri	Workshop	1 Maret 2021	Direktur Pendidikan	Mengembangkan wawasan
			Kepala Sekolah	dan keterampilan guru
			Litbang	dalam pembelajaran
			Guru	inkuiri
Bagaimana Mendampingi	Bincang Guru dan Orang Tua	9 Januari 2021	Direktur Pendidikan	Menyelenggarakan sesi
Siswa Belajar di Masa	(Diskusi)		Kepala Sekolah	bincang orang tua dan guru
Pandemi?			Litbang	untuk menyeleraskan cara
			Guru	pandang (meeting of minds)
			Orang Tua	dan pola pendampingan
				terhadap siswa selama
				belajar di rumah
Pendampingan RPP	Team Teaching	Setiap pekan dan	Kepala Sekolah	Tim Guru dan Kepala
		disesuaikan	Guru	Sekolah bertemu secara
		kebutuhan		berkala untuk mendiskusikan
				rencana pembejaran dan
				merefleksi pelaksanaan
				pembelajaran

# B. Evaluasi

Bentuk Evaluasi	Strategi/teknik Pelaksanaan	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
	Evaluasi			
Analisis	Challenge session, observasi	Secara berkala	Direktur Pendidikan	Mengevaluasi perencanaan
Perencanaan Unit dan RPP	langsung, dan pemeriksaan		Kepala Sekolah	unit dan RPP sesuai
	dokumen		Guru	dengan standar yang
				ditetapkan
				Sekolah
Observasi Mengajar	Observasi langsung	Secara berkala	Direktur Pendidikan	Mengevaluasi pelaksanaan
	Refleksi		Kepala Sekolah	kegiatan mengajar dan
			Guru	membuat rencana
			Siswa	perbaikan
Keterapilan Intra,	Observasi dan penilaian	Secara berkala	Direktur Pendidikan	Mengevaluasi kinerja (inter
Interpersonal, dan Sikap	menggunakan rubrik		Kepala Sekolah	dan interpersonal) dan
			Guru	sikap sesuai dengan nilai
				yang
				diyakini bersama

## Lampiran 3

# Contoh Pembelajaran Berbasis Proyek Profil Pelajar Pancasila (P3)

Tema : Cerlang Budaya

Elemen Profil Pancasila : Bernalar Kritis, Kreatif, berkebhinekaan global, Kolaboratif

Proyek : Pagelaran Wayang Kertas

Peserta : Kelas 3 dan 4

Waktu Pelaksanaan : Senin-Jumat, 14-18 Juni 2021

#### **Deskripsi Proyek:**

Indonesia kaya dengan cerita rakyat yang sarat dengan nilai-nilai baik yang dapat menjadi contoh bagi anak-anak. Salah satu cerita rakyat yang diangkat berjudul "Asal Usul Danau Sentani" dari Papua.

Wayang merupakan salah satu media yang secara turun temurun digunakan untuk menyampaikan pesan. Menyesuaikan dengan usia siswa, maka wayang yang dikreasikan anak terbuat dari kertas.

Mengintegrasikan penampilan wayang dengan cerita rakyat dari Papua akan memperkaya wawasan anak tentang budaya Nusantara.

Siswa kelas 3 dan 4 (96 siswa) akan berkolaborasi menayangkan pagelaran cerita rakyat dengan menggunakan wayang kertas hasil karya setiap siswa.

Sepuluh orang guru yang terdiri atas guru kelas, guru musik, dan pustakawan mendampingi siswa dalam proses persiapan dan pelaksanaan proyek.

## Tujuan kegiatan:

- Siswa mengapresiasi keragaman budaya
- Siswa berkreasi membuat wayang kertas
- Siswa secara kritis menganalisis tokoh dan pesan dari cerita.
- Siswa berkolaborasi dalam merencanakan dan menampilkan pagelaran wayang kertas.

## Alur Pelaksanaan Proyek "Pagelaran Wayang Kertas"

No	Alur	Deskripsi Kegiatan
		Pustakawan memberikan pilihan cerita rakyat yang sesuai dengan tingkatan kelas
		Seluruh guru yang terlibat mendiskusikan rencana untuk pagelaran wayang (pengelompokan, penentuan tugas untuk
	Persiapan	setiap kelompok, penentuan naskah (script) untuk setiap kelompok)
	1 Cisiapan	Guru menyiapkan lembar catatan anekdot untuk membuat catatan tentang penerapan elemen Profil Pelajar Pancasila
		(P3) yang diamati ketika siswa melaksanakan proyek. Catatan anekdot tersebut menjadi bahan untuk dimasukkan ke
		dalam rubrik penilaian.
		Masing-masing guru mensosialisasikan proyek pagelaran wayang kepada siswa.
		<ul> <li>96 siswa dikelompokkan menjadi 10 kelompok yang anggotanya siswa lintas kelas. Pembagian kelompok</li> </ul>
	Hari ke-1	dilaksanakan di aula sekolah. Setiap kelompok didampingi oleh satu orang guru.
	Senin,	Pustakawan membacakan cerita di depan seluruh siswa dan pendamping.
	14 Juni 2021	<ul> <li>Dalam tiap kelompok, guru pendamping mengajak siswa berdiskusi tentang tokoh dan nilai-nilai baik yang terdapat</li> </ul>
		pada cerita.
		Pustakawan mempersilakan perwakilan kelompok mengambil nomor untuk menentukan pembagian adegan.

	<ul> <li>Siswa dan guru membuat perencanaan pagelaran wayang kertas sesuai adegan yang didapatkan. Di dalam kelompok, siswa dan guru menentukan peranan dan tugas masing-masing, misalnya: dalang, membuat wayang, dll. Dalam setiap kelompok, terdapat dua orang dalang. Anggota kelompok lain membuat wayang.</li> </ul>
Hari ke-2 Selasa, 15 Juni 2021	<ul> <li>Siswa membuat wayang kertas sesuai pembagian tugas.</li> <li>Sementara sebagian siswa membuat wayang kertas, siswa yang lain berlatih dialog sesuai peranan masing-masing.</li> </ul>
Hari ke-3 Rabu, 16 Juni 2021	<ul> <li>Siswa melanjutkan membuat wayang kertas sesuai pembagian tugas.</li> <li>Siswa melanjutkan berlatih dialog sesuai peranan masing-masing.</li> </ul>
Hari ke-4 Kamis, 17 Juni 2021	<ul> <li>Siswa menempatkan wayang pada gedebok pisang.</li> <li>Siswa melaksanakan gladi bersih pagelaran wayang kertas dengan iringan musik yang dimainkan oleh guru musik.</li> </ul>
Hari ke-5 Jumat, 18 Juni 2021	Secara berkelompok siswa menampilkan pagelaran wayang kertas kepada seluruh warga sekolah dan orang tua.

# Lembar Catatan Anekdot (Anecdotal Record) Proyek Profil Pembelajar Pancasila (P3)

Nama Guru Pendamping:	Waktu:
Tanggal:	
Nama Siswa:	
Kelas:	
Deskripsi berdasarkan pengamatan:	
	da Tangan
Guru	Pendamping
	<del></del>

# Lampiran 2

# Contoh Program Individu (Individual Educational Program – IEP) atau Program Pembelajaran Individu (PPI)

	Informasi Siswa		
Nama	Siswa A		
Usia	9 tahun		
Kelas	3		
Jenis kelamin	Laki-laki		
Bahasa di rumah	Indonesia		
Nama orang tua:	madiesia		
Ayah	_		
Ibu			
100	Informasi Pertemuan		
Pertemuan sebelumnya	Oktober		
Pertemuan saat ini	Februari		
Evaluasi	April		
Jenis Pertemuan	3 Bulan		
	Kondisi Siswa Saat Ini		
Membaca	Cukup berkembang	Tujuan disusun di Oktober	
Menulis	Cukup Berkembang	Tujuan disusun di Oktober	
Berbicara	Cukup berkembang	Tujuan disusun di Oktober	
Menyimak	Cukup berkembang	Tujuan disusun di Oktober	
Matematika	Cukup berkembang	Tujuan disusun di Oktober	
Perilaku	Cukup berkembang	Tujuan disusun di Oktober	
Keterampilan	Cukup berkembang	Tujuan disusun di Oktober	
1200010111611011	Urajan Kondisi	Tajaar argagar ar chiccer	
Literasi			
Membaca	sekitar tiga kalimat berdasark Siswa A dapat menjawab per Namun untuk menjawab ka masih perlu distimulasi denga juga masih perlu dikembangka	Siswa A sudah lancar membaca. Siswa A mampu memahami sekitar tiga kalimat berdasarkan bacaan atau penjelasan guru. Siswa A dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, dan di mana. Namun untuk menjawab kapan, bagaimana dan mengapa masih perlu distimulasi dengan pertanyaan. Kosa kata Siswa A juga masih perlu dikembangkan. Selain itu, Siswa A masih dibimbing agar memahami kata yang baru ia temukan.	
Menulis	Siswa A mulai dapat menuli Hanya saja terkadang ia ma untuk meyakinkan bahwa pen A masih perlu berlatih untuk r struktur yang tepat.	Siswa A mulai dapat menulis kata dengan ejaan yang tepat. Hanya saja terkadang ia masih menunggu konfirmasi guru untuk meyakinkan bahwa penulisannya benar. Selain itu, Siswa A masih perlu berlatih untuk membuat kalimat dengan	
Berbicara	Siswa A mulai dapat memberikan pendapatnya saat diskusi kelas. Ia juga mulai percaya diri untuk menyampaikan yang ia inginkan. Hanya saja, Siswa A masih perlu diberikan bimbingan untuk dapat menceritakan kembali bacaan yang sudah ia baca. menyampaikan tujuan yang ia maksud.		
Menyimak	Siswa A terlihat menyimak memberikan instruksi namun	Siswa A terlihat menyimak ketika guru menjelaskan dan memberikan instruksi namun terkadang ia teralihkan dengan benda-benda yang ada disekitarnya.	
Matematika			
	Siswa A sudah dapat memban	dingkan 2 benda konkret	
<u> </u>			

Pengukuran	berdasarkan panjangnya. Siswa A sudah mampu melakukan pengukuran benda dengan			
	satuan baku dan non baku dengan baik			
Geometri	Siswa A juga sudah dapat mengelompokkan benda-benda konkret untuk membedakan bangun datar persegi dan persegi panjang.			
	Perilaku			
G : 1: :	Siswa A terlihat mulai konsisten menyapa orang-orang di			
Sosialisasi	sekelilingnya. Siswa A juga sudah mulai mengenal guru-guru			
	yang berbeda gedung.			
	Keterampilan			
	Siswa A sudah dapat makan dengan rapi dan merapikan			
Bina Diri	peralatannya dengan rapi dan mandiri.			
	Siswa A belajar mengikat tali sepatunya saat terbuka. Siswa A sudah mulai konsisten dalam membentuk pola ikatannya namun, saat menyilangkannya masih kesulitan.			
	Kompetensi yang diharapkan			
	Literasi			
Membaca	Menggali informasi dari teks yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual dan eksplorasi.			
Menulis	Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks dalam bentuk tulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.			
Berbicara	Menceritakan kembali teks yang telah dibaca secara nyaring.			
	Menceritakan kembali teks fiksi secara lisan dengan bahasa			
	sendiri.			
	Mampu menyampaikan kesulitan yang dihadapi saat belajar.			
Menyimak	Memahami instruksi atau pesan dengan memberikan respon yang sesuai.			
	Matematika			
Perkalian dan pembagian	Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan			
	perkalian dan pembagian.			
	Perilaku			
Sosialisasi	Menyapa dan merespon orang lain dengan menggunakan			
	bahasa kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun.			
	Keterampilan			

	Sikap saat belajar, menyiapkan perlengkapan sekolah dengan
Bina Diri	mandiri
	Mengikat tali sepatu
	Tujuan I
Area	Membaca
Jadwal Program Dimulai	Februari
Jadwal Ketercapaian Program	April
Frequensi	3 x 1 minggu
Waktu	20°
Penanggung Jawab	
Pelaksana	

• Siswa A dapat menjawab pertanyaan (5W+1H) yang diberikan secara lisan dan tertulis setelah diberikan bahan bacaan dengan 70% benar.

	Tujuan II
Area	Menulis
Jadwal Program Dimulai	Februari
Jadwal Ketercapaian Program April	
Frequensi	5 x 1 minggu
Waktu	15'
Penanggung Jawab	
Pelaksana	

- Siswa A mampu membuat tulisan dengan struktur kalimat sederhana dengan mandiri.
- Siswa A mampu menuliskan 8 kalimat sederhana dengan susunan SPO [subjek, predikat, dan objek].

Tujuan III	
Area	Berbicara
Jadwal Program Dimulai Februari	
Jadwal Ketercapaian Program April	
Frequensi	5 x 1 minggu
Waktu	10°
Penanggung Jawab	
Pelaksana	

- Siswa A mampu mengungkapkan kesulitannya saat belajar.
- Siswa A mampu menceritakan kembali isi bacaan atau pengalaman dengan runtut minimal 5 kalimat.

Tujuan IV	
Area	Menyimak
Jadwal Program Dimulai Februari	
Jadwal Ketercapaian Program April	
Frequensi	5 x 1 minggu
Waktu 20'	
Penanggung Jawab	
Pelaksana	

• Siswa A mampu menjawab pertanyaan atau merespon instruksi dengan 70% benar.

Tujuan V	
Area	Matematika
Jadwal Program Dimulai	Februari
Jadwal Ketercapaian Program	April
Frequensi	3 x 1 minggu
Waktu	20'

Penanggung Jawab	
Pelaksana	
Siswa A mampu menyelesaikan 75	% soal perkalian dan pembagian.
	Tujuan VI
Area	Perilaku
Jadwal Program Dimulai	Februari
Jadwal Ketercapaian Program	April
Frequensi	Kegiatan dilakukan setiap waktu sesuai kondisi yang
	dialami
Waktu	Sesuai kondisi
Penanggung Jawab	
Pelaksana	
Siswa A menyapa dan merespon orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan	
santun (80% tepat dan benar).	

Tujuan VII		
Area	Keterampilan	
Jadwal Program Dimulai	Februari	
Jadwal Ketercapaian Program	April	
Frequensi	Kegiatan dilakukan setiap waktu sesuai kondisi yang	
	dialami	
Waktu	Sesuai kondisi	
Penanggung Jawab		
Pelaksana		

Siswa A fokus, tepat, dan mandiri dalam mengerjakan tugas (80%)

Siswa A menyiapkan peralatan sekolah dengan mandiri (80%)

Siswa A mengikat tali sepatu dengan mandiri (80%)

Tim IEP	
Guru kelas	•
Kepala Sekolah	-
Penanggung Jawab Program	•
Orang tua	-

#### Keterangan Kegiatan

Siswa berada di kelas III sebagai *base class*, namun program pembelajaran dapat dilakukan siswa secara individu atau kelompok sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan IEP			
Kegiatan	Frekuensi per minggu	Waktu yang dibutuhkan	Tujuan
Membaca  Menulis	3 x seminggu	60° 75°	<ul> <li>Siswa A dapat menjawab pertanyaan (5W + 1H) yang diberikan secara tertulis dan lisan setelah diberikan bahan bacaan dengan 70% benar.</li> <li>Siswa A mampu membuat tulisan dengan</li> </ul>
			struktur kalimat sederhana dengan mandiri. • Siswa A mampu menuliskan 8 kalimat sederhana dengan susunan SPO [subjek, predikat, dan objek].
Berbicara	5 x seminggu	50'	Siswa A mampu     mengungkapkan

kesulitannya

	1		T
Menyimak	5 x seminggu	100'	saat belajar.  Siswa A mampu menceritakan kembali bacaan atau pengalaman dengan runtut minimal 5 kalimat.  Siswa A mampu menjawab pertanyaan atau merespon
			instruksi dengan 70% benar.
Matematika	3 x seminggu	60'	<ul> <li>Siswa A mampu menyelesaikan 75% soal perkalian dan pembagian.</li> </ul>
Perilaku	Sesuai kondisi	Sesuai kondisi	• Siswa A menyapa dan merespon orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan santun (80% tepat dan benar).
Keterampilan	Sesuai kondisi	Sesuai kondisi	<ul> <li>Siswa A fokus, tepat, dan mandiri dalam mengerjakan tugas (80%)</li> <li>Siswa A menyiapkan peralatan sekolah dengan mandiri (80%)</li> <li>Siswa A mengikat tali sepatu dengan mandiri (80%)</li> </ul>
	Kegi	atan Pendukung (Orang	g Tua)
Membaca	<ul> <li>Orang tua mendampingi anak saat membaca buku dan diminta untuk dapat menceritakan kembali isi cerita.</li> <li>Orang tua memberikan pertanyaan yang membangun pemahaman tentang isi bacaan yang telah dibaca.</li> </ul>		
Berbicara	<ul> <li>Orang tua akan membantu anak untuk mengungkapkan kebutuhan atau perasaan anak.</li> <li>Anak akan menceritakan kembali isi cerita yang telah dibacanya dengan kalimat sederhana kepada orang tua.</li> <li>Anak akan menceritakan pengalaman dan perasaannya saat belajar.</li> </ul>		
Matematika	Membantu Siswa A mengerjakan PR (mengulang kembali materi yang		
	diberikan).		
		rikan setiap hari Selasa d	
Perilaku		•Meminta Siswa A untuk menyampaikan pesan singkat untuk guru di sekolah. Orang tua mengomunikasikan pesan yang disampaikan kepada	
	guru agar dar	at dicek kesesuaiannya.	
		kukan setiap hari.	

Keterampilan	terampilan • Meminta Siswa A untuk menentukan durasi ketika belajar agar dapat	
	menyelesaikannya tepat waktu dengan mandiri.	
	Megingatkan Siswa A untuk mengecek perlengkapan sekolahnya dengan	
	mandiri.	
	<ul> <li>Membantu Siswa A berlatih mengikat tali sepatu dengan mandiri.</li> </ul>	

	•Kegiatan dilakukan setiap hari.		
Catatan :	<ul> <li>Orang tua setiap hari berkomunikasi dengan anak tentang kegiatan anak di sekolah dan di rumah, kemudian menulis laporan perkembangan di buku jurnal.</li> <li>Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah di rumah dan melaporkan prosesnya di buku jurnal.</li> <li>Orang tua mencatat perilaku-perilaku anak yang sesuai maupun yang belum sesuai dengan harapan di buku jurnal.</li> </ul>		
	Tanda tangan		
Guru			
Orang tua			
Kepala Sekolah			
Penanggung Jawab Program IEP			

Kurikulum Operasional SD Tara Salvia dikembangkan dengan berlandaskan kepada:

- 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2. Peraturan Pemerintah 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 3. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak.
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- 6. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- 7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
- 8. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun .... tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun ....- 2024.